

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.07% Pekan Lalu.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,290—6,380).

Today's Info

- PBSA Bagikan Dividen Rp80 per Saham
- CTRA Bukukan Marketing Sales Rp1,6 Triliun
- WSBP Dapat Kontrak Tambahan Rp233 Miliar
- Laba CLEO Tumbuh 27,78%
- MLIA Akan Menambah Mesin Baru
- DILD Tahun Ini Tidak Bagi Dividen

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Trd. Buy	2,400-2,450	2,260
ADRO	Spec.Buy	2,300	2,160
PTBA	Trd. Buy	3,440-3,540	3,290
MNCN	Spec.Buy	1,480-1,500	1,410
ANTM	S o S	875-865	950/965

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.79	3,732

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ADRO	23 Apr	AGM
DMAS	23 Apr	AGM
ERAA	23 Apr	AGM
TPIA	23 Apr	AGM

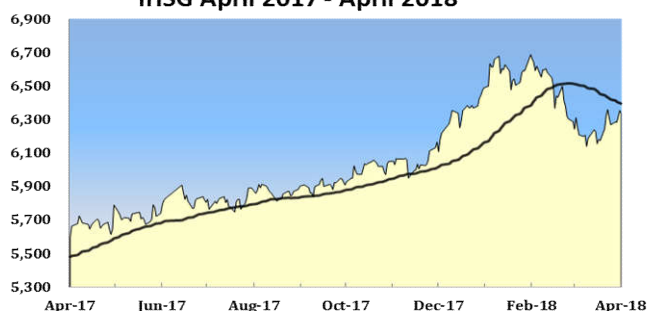
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
PTRO	Div	US\$ 0.004462	23 Apr
TINS	Div	23.61059	23 Apr
BFIN	Div	16	24 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,475		
Value (Billion IDR)	7,473	6,290	6,380
Frequency (Times)	459,893	6,260	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,075	6,240	6,445
Foreign Net (Billion IDR)	213.06		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,337.70	-18.21	-0.29%
Nikkei	22,162.24	-28.94	-0.13%
Hangseng	30,418.33	-290.11	-0.94%
FTSE 100	7,368.17	39.25	0.54%
Xetra Dax	12,540.50	-26.92	-0.21%
Dow Jones	24,462.94	-201.95	-0.82%
Nasdaq	7,146.13	-91.93	-1.27%
S&P 500	2,670.14	-22.99	-0.85%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.06	0.3	0.38%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.40	0.1	0.10%
Gold Price USD/Ounce	1340.85	-6.9	-0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	14775.50	-245.0	-1.63%
Tin-LME (US\$/ton)	22045.00	350.0	1.61%
CPO Malaysia (RM/ton)	2410.00	22.0	0.92%
Coal EUR (US\$/ton)	84.20	0.7	0.84%
Coal NWC (US\$/ton)	92.80	0.1	0.11%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13878.00	97.0	0.70%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,885.9	0.39%	6.86%
Medali Syariah	1,690.4	-0.01%	-0.08%
MA Mantap	1,601.5	0.03%	4.42%
MD Asset Mantap Plus	1,537.4	0.44%	7.47%
MD ORI Dua	2,059.2	0.51%	12.28%
MD Pendapatan Tetap	1,178.6	0.05%	12.18%
MD Rido Tiga	2,203.2	0.26%	2.94%
MD Stabil	1,215.0	0.47%	8.40%
ORI	1,948.1	0.68%	3.34%
MA Greater Infrastructure	1,284.7	1.45%	6.12%
MA Maxima	987.2	1.74%	7.42%
MD Capital Growth	1,090.9	2.63%	8.97%
MA Madania Syariah	1,037.5	1.61%	-0.84%
MA Strategic TR	1,029.8	-0.44%	1.17%
MD Kombinasi	811.2	1.76%	5.82%
MA Multicash	1,402.5	0.54%	5.63%
MD Kas	1,475.1	0.41%	6.24%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.07% Pekan Lalu. Selama sepekan terakhir, IHSG menguat +1.07% ke 6,337 dengan sektor industri dasar (+2.87%) dan pertambangan (+2.47%) mengalami kenaikan terbesar. Investor asing melakukan jual bersih pada pekan ini sebesar IDR 1.52 triliun. Katalis penggerak indeks dari eksternal adalah isu perdagangan antara AS dengan China, rencana kenaikan suku bunga the Fed serta rilis data ekonomi global. Dari internal antara lain adalah pembagian dividen emiten, rilis kinerja 1Q 2018 dan pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Adapun pada Jumat, IHSG ditutup turun -0.29% dipicu oleh pelemahan nilai tukar rupiah.

Wall Street pada perdagangan Jumat lalu terkoreksi akibat kecemasan mengenai imbal hasil surat utang AS. Tekanan juga muncul dari koreksi saham berbasis teknologi, terutama saham Apple setelah Morgan Stanley memperkirakan bahwa permintaan iPhone melemah. Selain itu, pasar juga menantikan laporan keuangan. Sekitar 16% perusahaan dalam indeks S&P 500 telah melaporkan kinerja 1Q18 dimana sekitar 81.5% mencatatkan laba lebih baik dari ekspektasi. Indeks DJIA turun -0.82%, Nasdaq turun -1.27% dan S&P 500 turun -0.85%.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,290—6,380). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,337. Harga tampak belum mampu untuk melewati resistance level yang berada di 6,380, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,290. Akan tetapi RSI yang cenderung menguat berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat kembali menguji 6,380. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Penanaman Langsung Modal Asing (YoY)	Kuartal I	-	10,6%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Apr-18	-	58,2	57,4
24	Penjualan Rumah Baru	AS	Mar-18	-	0,62 juta	0,63 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, April 20 - 2018</i>	-	-1,1 juta barel	-1,4 juta barel
25	Tingkat Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 14- 2018</i>	-	1863 ribu	1835 ribu
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 21 -2018</i>	-	232 ribu	234 ribu
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Mar-18	-	3,1%	1,0%
27	Pertumbuhan EKonomi Adv.(QoQ)	AS	Kuartal I	-	2,9%	2,3%
27	Tingkat Pengangguran	Jepang	Mar-18	-	2,5%	2,5%
27	Tingkat Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
27	Tingkat Pengangguran	Jerman	Apr-18	-	5,3%	5,3%
27	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal I	-	0,4%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Ekspektasi Kenaikan Fed Funds Rate Melemahkan Rupiah.**

Pelemahan Rupiah pada 1 minggu belakangan disebabkan oleh ekspektasi investor terkait dengan kenaikan Fed Funds Rate (FFR) yang akan terjadi setidaknya 2 kali lagi pada tahun ini. Dampak kenaikan ekspektasi tersebut menggerus sentimen positif yang terbentuk dari naiknya rating Indonesia oleh Moody's. Meskipun demikian, menurut Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI), Dody Budi Waluyo, kenaikan FFR bukanlah faktor utama dalam keputusan menaikkan 7-Days Repo Rate (7-DRR). Menurutnya, meskipun spread dari FFR dan 7-DRR Indonesia semakin tinggi, BI berkemungkinan besar tidak akan merubah 7-DRR, hingga tingkat inflasi berada di atas target BI. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Perlambatan Ekonomi Eropa Tidak Akan Memengaruhi Kebijakan Normalisasi ECB.**

Sinyal perlambatan ekonomi Eropa, yang terlihat dari berbagai rilis data ekonomi seperti tingkat inflasi yang di bawah ekspektasi, tidak akan memengaruhi keputusan ECB dalam melakukan normalisasi kebijakan moneter. Secara perlahan ECB ingin menghentikan kebijakan Quantitative Easing (QE) berupa pembelian obligasi Euro. Salah satu pembuat kebijakan mengatakan bahwa, penghentian pembelian itu baru akan dimulai pada akhir 2018, disertai dengan kenaikan tingkat suku bunga ECB pada kuartal 2 tahun 2019. *(sumber: Reuters)*

- Yield US 10-Year Treasury Catat Level Tertinggi Sejak 2014.**

Pada penutupan hari Jumat, 20 April 2018, yield US 10-Year Treasury capai level tertinggi sejak 2014 pada level 2,96%. Penguatan yield jangka panjang ini disebabkan menguatnya berbagai indikator ekonomi AS, terutama inflasi, yang membuat investor berekspektasi bahwa Fed Funds Rate (FFR) mungkin akan dinaikkan lebih cepat pada tahun ini. *(sumber: CNBC)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.008%	-0.135	-3.860
JIBOR 1 Week	4.411%	0.025	-4.338
JIBOR 1	5.103%	0.520	-5.129
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	99.4	1.0	15.81
EMBIG	453.2	(0.2)	-16.34
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.94
Baltic Dry	17,844,330.0	1,232,100.0	1,249,170.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.396	0.09%	-1.7%
USD/JPY	107.820	0.15%	-4.6%
USD/SGD	1.317	0.03%	-0.7%
USD/MYR	3.898	0.00%	-3.0%
USD/THB	31.325	0.00%	-4.1%
USD/EUR	0.815	0.14%	-2.0%
USD/CNY	6.296	0.28%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PBSA Bagikan Dividen Rp80 per Saham

- Kontraktor swasta PT Paramita Bangun Sarana Tbk. (PBSA) menebar dividen Rp120 miliar dari posisi saldo laba per 31 Desember 2017.
- Hal tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PBSA, di Jakarta, Jumat (20/4/2018).
- Para pemegang saham PBSA sepakat untuk menggunakan Rp120 miliar dari saldo laba atau retained earnings Rp141,29 miliar per 31 Desember 2017. Dengan demikian, perseroan akan menebar dividen sebesar Rp80 per saham.
- Direktur PBSA Vincentius Susanto menyebut kenaikan dividen per saham merupakan bentuk penghargaan atas kepercayaan yang diberikan para pemegang saham atas prospek masa depan dan kekuatan fundamental. (Bisnis)

CTRA Bukukan Marketing Sales Rp1,6 Triliun

- Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) berhasil merealisasikan pemasaran atau marketing sales senilai Rp1,6 triliun pada kuartal pertama 2018.
- Harun Hajadi, Direktur CTRA, mengatakan bahwa capaian pemasaran pada kuartal pertama tahun ini tumbuh 33% dibandingkan realisasi pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan cukup puas dengan capaian tersebut.
- Meskipun kinerja pemasaran kuartal pertama cukup baik, CTRA masih belum terlalu agresif untuk mematok target pemasaran terlalu tinggi pada tahun ini. Dari target pemasaran awal Rp8,5 triliun tahun lalu, perseroan hanya berhasil mengantongi Rp7,6 triliun.
- Atas dasar itu, perseroan hanya menargetkan pertumbuhan marketing sales 5% dibandingkan capaian tahun lalu, atau sekitar Rp8 triliun. Lagipula, pemasaran tahun lalu didukung oleh adanya penjualan besar non rutin senilai Rp675 triliun yang belum tentu kembali terulang tahun ini. (Bisnis)

WSBP Dapat Kontrak Tambahan Rp233 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) mendapatkan tiga nilai kontrak baru tambahan sampai dengan pertengahan April 2018.
- Sekretaris Perusahaan WSBP Ratna Ningrum menyebut telah mengantongi sejumlah kontrak tambahan sampai dengan pertengahan April 2018. Tercatat, WSBP mendapatkan pekerjaan tambahan senilai Rp233 miliar.
- Secara detail, Ratna Ningrum menjelaskan bahwa perseroan mendapatkan tiga pekerjaan baru. Adapun, proyek tersebut yakni National Capital Integrated Coastal Development Rp121 miliar, jalan tol Kunciran-Parigi Rp28 miliar, dan pekerjaan Hyundai Rp84 miliar.
- Dari sisi pembayaran termin, imbuhnya, perseroan juga mendapatkan tambahan dana segar Rp400 miliar. Total penerimaan termin WSBP Rp3,26 triliun sampai dengan 12 April 2018. (Bisnis)

Today's Info

Laba CLEO Tumbuh 27,78%

- Emiten consumer goods PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp50,17 miliar pada 2017, tumbuh 27,78% dari posisi Rp39,26 miliar pada 2016.
- Peningkatan laba tersebut didongkrak oleh naiknya penjualan bersih menjadi Rp614,67 miliar, tumbuh 17,31% dari posisi Rp523,93 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Bisnis air minum dalam kemasan (AMDK) gelas, mencatat pertumbuhan sebesar 23,05% dengan realisasi penjualan sebesar Rp152,84 miliar, air minum dalam kemasan botol, mencatat realisasi pertumbuhan sebesar 5,67% dengan total penjualan sebesar Rp206,87 miliar.
- Selain itu, AMDK galon, dengan pertumbuhan sebesar 23,05% dan total penjualan sebesar Rp236,55 miliar serta segmen produk lain lain (biskuit) yang berhasil mencatat peningkatan mencapai 50,76% dengan realisasi penjualan sebesar Rp18,4 miliar. (Bisnis)

MLIA Akan Menambah Mesin Baru

- Emiten produsen keramik dan kaca, PT Mulia Industrindo Tbk. (MLIA) akan menambah mesin baru pada semester II/2018 untuk meningkatkan penjualan kaca.
- Direktur MLIA Henry Bun mengungkapkan belanja modal pada 2017 mencapai Rp122 miliar, dan pada 2018 akan menjadi Rp180 miliar. Dia mengungkapkan, penambahan mesin produksi untuk value added produk berpotensi mengerek pendapatan pada 2019.
- Menurutnya, mesin baru tersebut akan masuk pada kuartal III/2018. Mesin baru tersebut akan memproduksi kaca reflektif untuk gedung-gedung tinggi yang mampu menahan cahaya sinar matahari, katanya, harga jualnya akan lebih tinggi di pasar.
- Adapun, produksi kaca perseroan per hari mencapai 1700 ton per hari. Jumlah mesin yang dimiliki yakni untuk produksi kaca sebanyak 3 tungku, dua tungku untuk pembuatan botol, glass block ada 1 tungku, dan kaca pengaman ada 1 mesin. (Bisnis)

DILD Tahun Ini Tidak Bagi Dividen

- Emiten properti PT Intiland Development Tbk. (DILD) memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2017 karena masih tingginya kebutuhan modal perseroan di tengah tingkat backlog proyek yang tinggi dan bisnis properti yang masih berat.
- Archied Noto Pradono, Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland, mengatakan bahwa hal tersebut telah disetujui oleh para pemegang saham perseroan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar perseroan pada Jumat (20/4/2018).
- Archied mengatakan bahwa perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada tahun ini karena kebutuhan modal kerja perseroan masih sangat besar tahun ini. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.